

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini dipaparkan sepuluh pokok bahasan yaitu; (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah penelitian, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat hasil pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui pembelajaran. Salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan ialah dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik dan mengembangkan potensi peserta didik. (Gabriela, 2021).

Pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah suatu proses interaktif antara pendidik dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Wulandari, 2018). Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu; guru, peserta didik dan materi ajar. Peran seorang guru sangatlah penting, dimana guru tidak hanya sekedar mengajar siswa, melainkan guru harus menjadi pembimbing yang menyampaikan bahan ajar berupa ilmu

pengetahuan, begitu juga dengan peserta didik yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru adalah informasi atau pesan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. Pada jenjang SD/MI IPS diajarkan secara terpadu yang mencakup beberapa ilmu-ilmu sosial yaitu sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Pendidikan IPS penting diberikan kepada peserta didik di tingkat sekolah dasar agar mereka mampu mengenal kehidupan masyarakat dan lingkungan dengan didukung media pembelajaran seperti media cetak, media elektronik, media sosial bahkan secara langsung melalui pengalaman hidup sehari-hari di tengah masyarakat.

Pada saat ini perkembangan teknologi terbilang cukup pesat sehingga pembelajaran juga kini dilaksanakan berbasis digital. Kurangnya variasi media belajar yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan pembelajaran kurang menarik dan inovatif. Dalam melaksanakan proses mengajar materi kepada peserta didik, guru harus mengembangkan suatu media pembelajaran berbasis digital, sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik, salah satunya menggunakan media video pembelajaran.

Media video pembelajaran merupakan media audio visual yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media video pembelajaran yang didalamnya terdapat objek nyata seperti pemanfaatan lingkungan alam sekitar yang akan

dikaitkan dengan materi ajar. Pada tingkat sekolah dasar penggunaan media belajar dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Media video pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan semangat peserta didik dalam pembelajaran dapat menimbulkan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan inovatif. Media pembelajaran pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya (Iqbal dkk, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 September 2022 bersama guru kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 1 Dajan Peken diperoleh bahwa pada semester sebelumnya rata-rata hasil belajar siswa pada muatan IPS masih tergolong rendah di tinjau dari hasil raport siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 56,25%. Adapun masalah yang sedang dihadapi yaitu: (1) guru masih menggunakan media cetak/buku dalam pembelajaran, (2) kurangnya variasi media pembelajaran yang menimbulkan pembelajaran kurang menarik dan inovatif, (3) kurangnya pemanfaatan lingkungan alam sekitar dalam pembelajaran, (4) pemanfaatan teknologi dalam penggunaan bahan ajar belum sepenuhnya optimal. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya dilakukan pengembangan media pembelajaran pada materi kenampakan alam pada kelas V di SD Negeri 1 Dajan Peken untuk menunjang proses pembelajaran.

Media belajar yang baik digunakan untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu media belajar nyata atau

berasal dari lingkungan alam sekitar yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alami tanpa adanya campur tangan manusia seperti sungai, gunung dan danau, yang juga termasuk kearifan lokal. Kearifan lokal adalah budaya masa lalu yang runtut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup, meskipun bernilai lokal tapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas (Rinitami, 2018). Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah media audio visual.

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual berarti bersifat dapat didengar dan dilihat; alat pandang dengar (KBBI, 2008:100). Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya (Fitriyanti A. dan Muhammad Hidayat, 2021). Maka dengan menggunakan audio visual ini peserta didik dapat mengetahui bagaimana kenampakan alam berbasis kearifan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut maka diupayakanlah penelitian dengan judul Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan dapat diidentifikasi masalah-masalah di SD sebagai berikut.

- 1.2.1 Guru masih menggunakan media cetak/buku dalam pembelajaran.
- 1.2.2 kurangnya variasi dalam pembelajaran yang menimbulkan pembelajaran kurang menarik dan inovatif.
- 1.2.3 Kurangnya pemanfaatan lingkungan alam sekitar dalam pembelajaran.
- 1.2.4 Pemanfaatan teknologi dalam penggunaan bahan ajar belum sepenuhnya optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Disadari karena terbatasnya kemampuan dan waktu, maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Penerapan pada media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.
- 1.3.2 Perlunya optimalisasi terhadap penggunaan media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliian ini difokuskan pada beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Bagaimanakah rancang bangun pengembangan media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken tahun ajaran 2022/2023?

1.4.2 Bagaimanakah kelayakan pengembangan media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal mengenai isi, desain dan media di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken tahun ajaran 2022/2023?

1.4.3 Bagaimanakah efektivitas media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken tahun ajaran 2022/2023.

1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan pengembangan mrdia video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam

berbasis kearifan lokal mengenai isi, desain dan media kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken tahun ajaran 2022/2023.

1.5.3 Untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam berbasis kearifan lokal di kelas V SD tahun ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut adalah pemaparan dari kedua manfaat tersebut, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya pengembangan video pembelajaran dalam muatan IPS materi kenampakan alam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa untuk memahami materi kenampakan alam dan juga akan membuat siswa menjadi tidak jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran tersebut.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dalam merancang sebuah pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS materi kenampakan alam.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap proses pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPS materi kenampakan alam.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan serta dapat dijadikan pedoman dalam perancangan penelitian selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa media video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS materi kenampakan alam di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken. Media video pembelajaran ini dirancang untuk materi kenampakan alam dan dapat menjadi sumber atau media pembelajaran untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan juga dapat membuat siswa merasa tertarik dalam

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.

Berikut merupakan spesifikasi produk yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1.7.1 Video pembelajaran ini berbasis kearifan lokal.

1.7.2 Video pembelajaran ini merupakan muatan mata pelajaran IPS yang mengacu pada materi kenampakan alam di kelas V.

1.7.3 Video pembelajaran ini dilengkapi dengan penggunaan audio yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami video pembelajaran.

1.7.4 Video pembelajaran ini dirancang menggunakan aplikasi CapCut yang berisi video dan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi kenampakan alam pada muatan IPS.

1.7.5 Video pembelajaran ini dapat diakses dengan mudah untuk guru maupun peserta didik, video pembelajaran ini dapat diakses melalui HP, tablet laptop, dan komputer.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pada saat ini teknologi sudah sangat berkembang dengan pesat, sehingga pembelajaran berbasis digital sudah mulai digunakan. Hal ini dapat digunakan guru untuk variasi dalam mengajar. Di SD Negeri 1 Dajan Peken sampai saat ini masih menggunakan media yang abstrak. Untuk keadaan tersebut, maka guru harus memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital salah satunya adalah media video pembelajaran.

Media pembelajaran juga mampu merangsang semua indera pada peserta didik. Dengan menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang

inovatif sebagai sarana dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam segala situasi pembelajaran. Sehingga media ini sangat penting karena dapat membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Media video pembelajaran berbasis kearifan lokal ini cocok dikembangkan dalam segala situasi pembelajaran baik secara daring maupun secara luring.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS materi kenampakan alam di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken dikembangkan melalui asumsi dan keterbatasan pengembangan.

1.9.1 Asumsi

Pengembangan media video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS materi kenampakan alam di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken dikembangkan melalui asumsi berikut.

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam muatan IPS materi kenampakan alam.
- 2) Membantu guru dalam menyampaikan materi dalam muatan IPS materi kenampakan alam dengan menggunakan media video pembelajaran.
- 3) Dengan menggunakan media video pembelajaran dapat menambah motivasi belajar dan siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis kearifan lokal, maka akan membuat siswa lebih mengerti mengenai materi yang akan disampaikan dalam muatan IPS materi kenampakan alam.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan video pembelajaran kenampakan alam berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS materi kenampakan alam di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.

- 1) Pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal ini terbatas pada muatan IPS materi kenampakan alam dan memiliki keterbatasan penelitian yang hanya diberikan kepada siswa di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.
- 2) Pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dikembangkan dalam karakteristik yang ada pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken, sehingga pengembangan video pembelajaran hanya digunakan untuk siswa di kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.
- 3) Pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal hanya berdasarkan permasalahan yang ada pada siswa kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken.

1.10 Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah penting dalam yang ada dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1.10.1 Penelitian pengembangan adalah proses penelitian yang mengembangkan atau menciptakan suatu produk media yang berguna dan bermanfaat untuk pembelajaran di kelas.

1.10.2 Media video pembelajaran adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam menampilkan gambar, suara, dan teks

secara bersamaan yang dapat membelajarkan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

1.10.3 IPS adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat.

1.10.4 Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di atas permukaan bumi, baik di daratan maupun perairan, yang dapat dilihat secara alamiah.

1.10.5 Kearifan lokal adalah suatu gagasan, nilai, pandangan tradisi, hasil bumi, budaya dan sumber daya alam yang menjadi keunggulan dari daerah setempat.

